

**PERAN KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM  
UPAYA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA  
PERDAGANGAN ORANG (*HUMAN TRAFFICKING*) MELALUI  
*CYBERSPACE***

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepolisian khususnya Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penegakan hukum terhadap tindak pidana perdagangan orang (*human trafficking*) yang dilakukan melalui *cyberspace*. Selain itu juga untuk mengetahui berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam upaya penegakan hukum tindak pidana perdagangan orang (*human trafficking*) yang dilakukan melalui *cyberspace*.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif-empiris. Bahan atau data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Wawancara dipilih sebagai alat pengumpul data dan terhadap hasil yang diperoleh tersebut dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian yang didapat adalah bahwa secara normatif upaya penanganan tindak pidana perdagangan orang yang dilakukan melalui *cyberspace* tidak berbeda dengan tindak pidana perdagangan orang biasa, upaya yang dilakukan kepolisian dalam penegakan hukum tindak pidana perdagangan orang melalui *cyberspace* dilakukan dengan dua cara yaitu pencegahan dan penindakan. Selain itu juga dalam upaya penegakan hukum tindak pidana perdagangan orang melalui *cyberspace*, Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami beberapa kendala yang diklasifikasikan menjadi kendala yang bersifat teknis dan non-teknis.

Kata Kunci: perdagangan orang, penegakan hukum

***ROLE OF SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA POLICE IN LAW  
ENFORCEMENT EFFORT AGAINST HUMAN TRAFFICKING THROUGH  
CYBERSPACE***

***ABSTRACT***

*The purpose of this research was to determine the policing effort especially Special Region of Yogyakarta police in the context of law enforcement against human trafficking that has been conducted through cyberspace. Moreover, to determine various factors which inhibiting law enforcement effort of human trafficking crime which has been conducted through cyberspace.*

*This research is a normative-empirical law research. Materials or data used are primary and secondary data which consists of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Interview was selected as a data collector and the results obtained were analyzed descriptively qualitative.*

*The result of this study shows that normatively, efforts to manage human trafficking committed through the cyberspace is no different from ordinary human trafficking, the efforts of the police in law enforcement of human trafficking which conducted through cyberspace were done in two methods, prevention and repression. Moreover, in law enforcement efforts of human trafficking that committed through the cyberspace, Special Region of Yogyakarta Police experienced some obstacles, which classified as technical and non-technical obstacles.*

*Key words : human trafficking, law enforcement*